

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig) sebesar 0,737 > 0,05, sehingga tidak dapat berpengaruh signifikan. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai (sig) sebesar 0,234 > 0,05, yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian total aset yang tinggi di suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.
3. Reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai (sig) sebesar 0,546 > 0,05, sehingga tidak signifikan. Artinya penggunaan KAP *Big four* maupun *Non Big Four* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti ini hanya dibatasi dari tahun 2020-2023. Banyak data yang dikeluarkan dari sampel karena penelitian ini hanya mengambil perusahaan-perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2020-2023.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri lainnya.

5.3. Implikasi

3.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka implikasi praktis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan dan karakteristik perusahaan, tetapi juga oleh faktor internal seperti sistem pelaporan, koordinasi antar divisi, serta kesiapan dokumen audit. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan serta memperbaiki manajemen waktu dalam penyampaian data kepada auditor.

2. Bagi manajemen perusahaan, penting untuk lebih memperhatikan aspek operasional seperti kompleksitas perusahaan dan kelengkapan data yang diberikan kepada auditor. Hal ini dikarenakan keterlambatan pelaporan keuangan lebih banyak disebabkan oleh faktor internal perusahaan dibandingkan faktor eksternal.

3.3.2 Implikasi Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keagenan (agency theory), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan auditor independen seperti KAP belum tentu mampu mengurangi permasalahan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa konflik keagenan tidak hanya dapat diminimalkan melalui mekanisme audit, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan.
2. Memperkaya literatur terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain seperti audit delay, kompleksitas perusahaan, dan sistem pengendalian internal.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian mendatang adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang.
2. Memperluas objek penelitian ke sektor lain seperti manufaktur, keuangan, atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

